

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENDAPATAN ASLI  
DAERAH (PAD) DAN DANA ALOKASI UMUM (DAU) TERHADAP  
ALOKASI BELANJA DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA  
DI PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2005-  
2014**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU  
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**DEWI RAHAYUNINGTYAS**  
13810067

**DOSEN PEMBIMBING:**

**Dr. IBNU OIZAM, SE., M.Si., Ak., CA**  
19680102 199403 1 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2017**

## ABSTRAK

Otonomi daerah pada tahun 2001 di Indonesia bertujuan untuk memberi kebebasan pemerintah daerah dalam mengelola daerahnya. Dengan adanya hal tersebut diharapkan pemerintah daerah dapat memajukan daerahnya serta mensejahterakan masyarakatnya. Untuk itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Alokasi Belanja Daerah di Kabupaten/Kota Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode analisis yang digunakan adalah Regresi Data Panel dengan bantuan software E-views 8. Data sekunder yang digunakan adalah data *timeseries* periode tahun 2005-2014 dan data *cross section* yaitu pada Kabupaten/Kota di DIY. Variabel independen terdiri dari Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU), sedangkan variabel dependennya adalah Alokasi Belanja Daerah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) secara simultan dan parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Alokasi Belanja Daerah di Kabupaten/Kota di DIY. Sedangkan Pertumbuhan Ekonomi secara simultan dan parsial tidak signifikan dengan Alokasi Belanja Daerah di Kabupaten/Kota di DIY. Nilai  $R^2$  dalam penelitian ini adalah 0,948084. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 94,8084 persen Alokasi Belanja Daerah di Kabupaten/Kota di DIY dipengaruhi oleh variabel variabel independen dan sisanya 5,1916 persen di pengaruhi variabel di luar model.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Alokasi Belanja Daerah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRACT

Regional autonomy in 2001 in Indonesia have a reason to give local governments the freedom to manage the regions. With this is expected local governments can promote the region and prosper the community. For this purpose, this research is conducted to find out how the influence of Economic Growth, Local Own Revenue (LOR) and General Allocation Fund (GAF) to Local Expenditure Allocation in Regency / City of Povinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. The analytical method used is Regresi Data Panel with the help of E-views 8. Secondary data used is time series data period 2005-2014 and cross section data that is in the Regency / City in DIY. The independent variables consist of Economic Growth, Local Own Revenue (LOR) and General Allocation Fund (GAF), while the dependent variable is Regional Expenditure Allocation.

The results showed that the variable of Local Own Revenue (LOR) and General Allocation Fund (GAF) simultaneously and partially have a positive and significant influence to the Regional Expenditure Allocation in the Regency / City in DIY. While the Economic Growth simultaneously and partially not significant with the Regional Expenditure Allocation in the Regency / City in DIY. The value of  $R^2$  in this study is 0.948084. This shows that 94.8084 percent of the Regional Expenditure Allocation in Regency / City in DIY is influenced by independent variables and the remaining 5.1916 percent influenced by variables outside the model.

Keywords: Economic Growth, LocalOwn Revenue (LOR), General Allocation Fund (GAF), and Allocation of Regional Expenditure

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Dewi Rahayuningtyas

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta.

*Assalamu"alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Dewi Rahayuningtyas  
NIM : 13810067  
Judul Skripsi : **"Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) Terhadap Alokasi Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2005-2014"**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan demikian kami mengharapkan agar skripsi saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu"alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 5 Mei 2017

Pembimbing



Dr. Ibnu Qizam, S.E., M.Si., Ak., CA

NIP. 19680102 0199403 1 002



**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-2398/Un.2/DEB/PP.05.3/05/2017

Tugas Akhir dengan judul: PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DAN DANA ALOKASI UMUM (DAU) TERHADAP ALOKASI BELANJA DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA 2005-2014


Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dewi Rahayuningtyas  
NIM : 13810067  
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 18 Mei 2017  
Nilai : B+

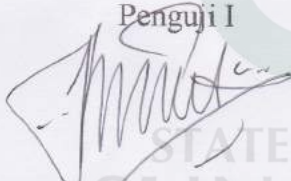
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**


Ketua Sidang

  
Dr. Ibnu Qizam, S.e., Akt., M.Si.  
NIP. 19680102 199403 1002

Penguji I


  
Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.  
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji II

  
Drs. Slamet khilmi, M.SI.  
NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 31 Mei 2017

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
DEKAN

  
Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.  
NIP. 19670518 199703 1 003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Rahayuningtyas

NIM : 13810067

Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) Terhadap Alokasi Belanja Daerah (Studi Pada Pemerintahan Kabupaten/Kota di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2005-2014)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 5 Mei 2017



Penyusun

Dewi Rahayuningtyas

NIM: 13810067

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Rahayuningtyas

NIM : 13810067

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) Terhadap Alokasi Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2005-2014.”**

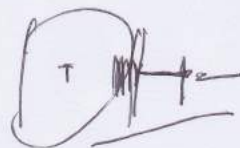
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal : 5 Mei 2017

Yang menyatakan



(Dewi Rahayuningtyas)

## HALAMAN MOTTO

*“Jangan menyerah atas impianmu, impian memberimu tujuan hidup. Ingatlah, sukses bukan kunci kebahagiaan, kebahagiaanlah kunci sukses. Semangat!!!!!!!!!!”*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Dengan penuh rasa syukur atas limpahan rahmat dan ridho Allah SWT, penulis persembahkan karya ini untuk:*

*Kedua orangtuaku (Bapak Choiron dan Ibu Menik), terima kasih karena telah mendidik dan membimbingku dengan penuh kesabaran. Terima kasih karena telah mendukungku baik moril maupun materiil. Terima Kasih untuk doa yang telah bapak dan ibu panjatkan sehingga selalu mengiringi setiap langkahku.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penyusun telah menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar sebagai tugas akhir pada program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sholawat serta salam tidak lupa saya panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyelesaian penelitian ini tidak akan berjalan lancar tanpa adanya dukungan dari pihak lain baik dari segi moral maupun materi. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
3. Ibu Sunaryati, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Ibnu Qizam, S.E., M.Si., Ak.,CA., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dan memberikan arahan bagi penulis selama proses penyusunan skripsi.
5. Bapak dan Ibu (Choiron&Menik) orang tua tersayang yang telah memberikan doa, nasehat, dukungan, dan semangat untuk menyelesaikan studi ini.
6. Kakakku Emi Fatimah yang selalu memberikan semangat kepada penyusun.
7. Sahabat dekatku Erra Mardlatillah Zain yang selalu memotivasi dan memberi semangat kepada penulis.
8. Teman seperjuanganku Resa Redisa, Shafira Chaerunisa, dan teman-teman kontrak yang telah banyak membantu penulis.

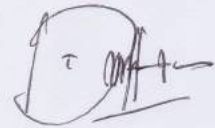
9. Teman-teman KKN angkatan 90 kelompok 17 yang telah banyak memberi pelajaran hidup bagi penulis.
10. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam penyusunan tugas akhir serta menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diberi balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi para pembaca pada umumnya.

*Amin Ya Rabbal'Alamiin.*

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta,  
Penyusun,



Dewi Rahayuningtyas  
13810067

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
	Bā <sup>ˆ</sup>	b	be
	Tā <sup>ˆ</sup>	t	te
	Sā <sup>ˆ</sup>	s <sup>ˆ</sup>	es (dengan titik di atas)
	Jīm	j	je
	Hā <sup>ˆ</sup>	h <sub>ˆ</sub>	ha (dengan titik di bawah)
	Kha <sup>ˆ</sup>	kh	ka dan ha
	Dāl	d	de
	Zāl	z <sup>ˆ</sup>	zet (dengan titik di atas)
	Rā <sup>ˆ</sup>	r	er
	Zā <sup>ˆ</sup>	z	zet
	Sīn	s	es
	Syīn	sy	es dan ye
	Sād	s <sub>ˆ</sub>	es (dengan titik di bawah)
	Dād	d <sub>ˆ</sub>	de (dengan titik di bawah)
	Tā <sup>ˆ</sup>	t <sub>ˆ</sub>	te (dengan titik di bawah)
	Zā <sup>ˆ</sup>	z <sub>ˆ</sub>	zet (dengan titik di bawah)

	'Ain	'	koma terbalik di atas
	Gain	G	Ge
	Fa <sup>ˀ</sup>	f	ef
	Qa <sup>ˀ</sup>	q	qi
	Ka <sup>ˀ</sup>	k	ka
	Lā <sup>m</sup>	l	el
	Mīm	m	em
	Nū <sup>n</sup>	n	en
	Wā <sup>wu</sup>	w	we
ها	Ha <sup>ˀ</sup>	h	ha
	Hamzah	'	Apostrof
	Ya <sup>ˀ</sup>	y	ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. T 'marb tah

Semua ta<sup>ˀ</sup> marbū<sup>ˁ</sup>taḥ ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kta-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
	Ditulis	<i>‘illah</i>
الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā’</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---- ----	Fathāh	Ditulis	<i>A</i>
---- ----	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
---- ----	Ḍammah	Ditulis	<i>U</i>

	Fathāh	Ditulis	<i>fa ‘ala</i>
	Kasrah	Ditulis	<i>ḡukira</i>
يذهب	Ḍammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fathāh + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathāh + ya <sup>mati</sup>	Ditulis	<i>ā</i>
	Ditulis	<i>tansā</i>
3. kasrah + ya <sup>mati</sup>	Ditulis	<i>ī</i>
كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu <sup>mati</sup>	Ditulis	<i>ū</i>
	Ditulis	<i>furūḡ</i>

## F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya <sup>7</sup> mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Ainakum</i>
2. Fathah + wa <sup>wu</sup> mati	Ditulis	<i>Au</i>
	Ditulis	<i>Qaul</i>

## G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

	Ditulis	<i>a'antum</i>
	Ditulis	<i>u'iddat</i>
	Ditulis	<i>la' in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

	Ditulis	<i>al-Qur'añ</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Samsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

	Ditulis	<i>as-Samā</i>
	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

**I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat Ditulis menurut Penulisannya**

	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

**J. Pengecualian**

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosakata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Sholeh.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>ABSTRACT</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>SURAT PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	v
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	vii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	viii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xx
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS</b> .....	12
2.1 Kajian Teori.....	12
2.1.1 Pertumbuhan Ekonomi.....	12
2.1.2 Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam.....	13
2.1.3 Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	15
2.1.4 Dana Alokasi Umum (DAU).....	20

2.1.5 Alokasi Belanja Daerah.....	20
2.2 Tinjauan Pustaka.....	24
2.3 Perumusan Hipotesis.....	27
2.4 Kerangka Pemikiran.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
3.1 Rancangan Penelitian.....	32
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	32
3.3.1 Pertumbuhan Ekonomi.....	33
3.3.2 Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	33
3.3.3 Dana Alokasi Umum (DAU).....	34
3.3.4 Alokasi Belanja Daerah.....	35
3.2 Populasi dan Sampel.....	36
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	36
3.5 Metode Analisis Data.....	36
3.5.1 Uji Signifikansi Parameter.....	37
3.5.2 Pemilihan Model Terbaik.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	44
4.1.1 Kondisi Geografis.....	44
4.2 Analisis Deskriptif.....	46
4.2.1 Pertumbuhan Ekonomi.....	46
4.2.2 Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	47
4.2.3 Dana Alokasi Umum (DAU).....	48
4.2.4 Alokasi Belanja Daerah.....	49
4.3 Analisis Regresi Data Panel.....	50
4.3.1 Uji Spesifikasi Model.....	50

4.3.2 Hasil Estimasi <i>Common Effect</i> .....	53
4.4 Pengujian Hipotesis.....	55
4.4.1 Uji F.....	55
4.4.2 Uji t.....	55
4.4.3 Koefisien Determinasi.....	56
4.5 Pembahasan.....	56
4.5.1 Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Alokasi Belanja Daerah.....	57
4.5.2 Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Alokasi Belanja Daerah.....	58
4.5.3 Pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Alokasi Belanja Daerah.....	59
4.6 Kesesuaian Hasil Penelitian dengan Teori Ekonomi Islam.....	60
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN</b> .....	<b>63</b>
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	64
5.3 Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi DIY.....	2
Tabel 1.2 Alokasi Belanja Daerah.....	5
Tabel 4.1 Pertumbuhan Ekonomi di DIY Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan 2000.....	46
Tabel 4.2 Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten/Kota DIY.....	47
Tabel 4.3 Dana Alokasi Umum di Kabupaten/Kota DIY.....	48
Tabel 4.4 Alokasi Belanja Daerah di Kabupaten/Kota DIY.....	49
Tabel 4.5 Hasil Estimasi <i>Common Effect</i> .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	30
---	----



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pada pembukaaan UUD 1945 adalah terwujudnya kesejahteraan umum yang berkeadilan sosial, yang diwujudkan dalam pembangunan daerah sebagai bagian dari pembangunan nasional. Hal ini berarti dengan adanya proses yang dilaksanakan secara berkelanjutan dai waktu ke waktu diharapkan adanya perubahan yang signifikan terhadap tingkat kesejahteraan yang adil dan merata (Nugraeni, 2011:96).

Dengan dikeluarkannya UU Nomor 22 Tahun 1999 tentang pemerintah daerah yang kemudian direvisi dengan UU Nomor 32 Tahun 2004, memberi kewenangan yang luas kepada pemerintah daerah untuk mengurus rumah tangganya sendiri dengan sedikit mungkin campur tangan pemerintah pusat. Pemerintah daerah mempunyai hak dan kewenangan yang luas untuk menggunakan sumber-sumber keuangan yang dimilikinya sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat yang berkembang di daerah.

Undang-Undang tersebut memberikan penegasan bahwa daerah memiliki kewenangan untuk menentukan alokasi sumber daya ke dalam belanja-belanja dengan menganut asas kepatutan, kebutuhan dan kemampuan daerah Pemerintah Daerah bersama-sama dengan Dewan Perwakilan Rakyat sebagai lembaga legistalif terlebih dahulu menentukan Kebijakan Umum APBD (KUA) dan Proritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) sebagai

pedoman dalam pengalokasian sumber daya dalam Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD).

Pemberian otonomi daerah berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi suatu daerah karena memberikan kebebasan kepada pemerintah daerah untuk membuat rencana keuangan sendiri dan membuat kebijakan-kebijakan yang dapat berpengaruh pada kemajuan daerahnya (Kuncoro, 2014: 37). Pertumbuhan ekonomi mendorong pemerintah daerah untuk melakukan pembangunan ekonomi dengan mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu kemitraan dengan masyarakat untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru yang akan mempengaruhi perkembangan kegiatan ekonomi daerah tersebut. Otonomi daerah dipandang sebagai suatu kebijakan yang sangat demokratis dan memenuhi aspek dari desentralisasi yang sesungguhnya. Menurut Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan (2015), melalui mekanisme hubungan keuangan yang lebih baik diharapkan akan menciptakan kemudahan-kemudahan dalam pelaksanaan pembangunan di daerah, sehingga akan berimbas kepada kondisi perekonomian yang lebih baik.

Tabel 1.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi DIY 2005-2014 (%)

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)
2005	4,74
2006	3,69
2007	4,31
2008	5,02

2009	4,39
2010	4,87
2011	5,16
2012	5,32
2013	5,40
2014	5,18

Sumber: Badan Pusat Statisti DIY

Dalam tabel tersebut menunjukkan besarnya pertumbuhan ekonomi di DIY yang berfluktuasi. Pertumbuhan ekonomi tertinggi terjadi pada tahun 2013, yaitu sebesar 5,40%. Sedangkan pertumbuhan ekonomi terendah terjadi pada tahun 2006 yaitu sebesar 3,69%. Pada tahun 2006 pertumbuhan ekonomi cenderung menurun dari tahun sebelumnya. Hal tersebut terjadi karena pada tahun tersebut terjadi bencana gempa bumi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Gempa bumi yang terjadi di Daerah Istimewa Yogyakarta, mengakibatkan tersendatnya kegiatan ekonomi.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) setiap daerah berbeda-beda. Daerah yang memiliki kemajuan dibidang industri dan memiliki kekayaan alam yang melimpah cenderung memiliki PAD jauh lebih besar dibanding daerah lainnya, begitu juga sebaliknya. Karena itu terjadi ketimpangan Pendapatan Asli Daerah. Disatu sisi ada daerah yang sangat kaya karena memiliki PAD yang tinggi dan disisi lain ada daerah yang tertinggal karena memiliki PAD yang rendah.

Dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 disebutkan bahwa untuk pelaksanaan kewenangan pemerintah Daerah, Pemerintah Pusat akan



mentransfer dana Perimbangan yang terdiri dari pajak dan sumber daya alam. Disamping dana Perimbangan tersebut, Pemerintah Daerah mempunyai sumber pendanaan sendiri berupa Pendapatan Asli Daerah (PAD), pembiayaan, dan lain-lain pendapatan daerah. Kebijakan penggunaan semua dana tersebut diserahkan kepada Pemerintah Daerah. Dana transfer dari Pemerintah Pusat digunakan secara efektif dan efisien oleh Pemerintah Daerah dalam meningkatkan pelayanannya kepada masyarakat.

Dana Alokasi Umum merupakan dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antara daerah untuk menandai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Pembagian dana untuk daerah melalui bagi hasil berdasarkan daerah penghasil cenderung menimbulkan ketimpangan antar daerah. Daerah yang mempunyai potensi pajak dan Sumber Daya Alam (SDA) yang besar hanya terbatas pada sejumlah daerah tertentu saja. Peranan Dana Alokasi Umum terletak pada kemampuannya untuk menciptakan pemerataan berdasarkan pertimbangan atas potensi fiskal dan kebutuhan nyata dari masing-masing daerah (Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004).

Permasalahan Dana Alokasi Umum terletak pada perbedaan cara pandang antara pusat dan daerah tentang Dana Alokasi Umum. Bagi pusat, Dana Alokasi Umum dijadikan instrument *horizontal imbalance* untuk pemerataan atau mengisi *fiscal gap*. Bagi daerah, Dana Alokasi Umum dimaksudkan untuk mendukung kecukupan. Permasalahan timbul ketika daerah meminta Dana Alokasi Umum sesuai kebutuhannya. Di sisi lain,

alokasi Dana Alokasi Umum berdasarkan kabutuhan daerah belum bisa dilakukan karena dasar perhitungan *fiscal needs* tidak memadai (terbatasnya data, belum ada standar pelayanan minimum masing-masing daerah, dan sistem penganggaran yang belum berdasarkan pada standar analisis belanja). Ditambah total pengeluaran anggaran khususnya APBD belum mencerminkan kebutuhan sesungguhnya dan cenderung tidak efisien.

Tabel 1.2 Alokasi Belanja Daerah di Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta 2005-2014 (ribu rupiah)

Tahun	Kota	Sleman	Bantul	Gunung Kidul	Kulon Progo
2005	399244604	498041384	417798070	352144432	286529399
2006	496768977	609765408	545132136	503624606	458909860
2007	569120372	752111705	676835482	575683131	492703076
2008	698566664	906618990	1045423304	717302227	598059934
2009	784537637	1016026601	903767000	694325520	577736996
2010	839866481	1131602399	1012356847	765190187	612902631
2011	932018512	1278166681	1151885952	938850018	780620062
2012	1023949916	1421401171	1282878383	1073158313	881690249
2013	1232911934	1693528297	1387719171	1180155596	964587545
2014	1336633014	1933357609	1700351279	1267067508	1060577348
rata-rata	831361811,1	1124062025	1012414762	806750153,8	671431710

Sumber: BPS DIY

Pada tabel 4.4 diatas, terlihat pada tahun 2014 proporsi belanja daerah Rp 1.933.357.609.000 tertinggi terjadi di Kabupaten Sleman dan diikuti oleh Kabupaten Bantul sebesar Rp 1.700.351.279.000. Sedangkan yang terendah adalah Kabupaten Kulon Progo sebesar Rp 1.060.577.348.000. Hal ini menunjukkan bahwa di Kabupaten Sleman terjadi peningkatan aktivitas terutama dibidang ekonomi. Dalam hal tersebut diperlukan belanja daerah yang tinggi. Mengingat Kabupaten Sleman merupakan Kabupaten yang

menjadi pusat pendidikan perguruan tinggi. Begitu pula dengan Kabupaten Bantul terjadi peningkatan aktivitas ekonomi yang menunjukkan tingginya belanja daerah pada tahun 2014. Kabupaten Bantul sendiri merupakan Kabupaten yang didalamnya terdapat sentra industri.

Pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan berdasarkan atas desentralisasi di lakukan atas beban APBD. Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat berdasarkan asas desentralisasi, kepada daerah diberi kewenangan untuk memungut pajak/retribusi dan mengelola Sumber Daya Alam. Sumber dana bagi daerah terdiri dari Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan (DBH, DAU, dan DAK) dan Pijaman Daerah, Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan. Tiga sumber peretama langsung dikelola oleh Pemerintah Daerah melalui APBD, sedangkan yang lain dikelola oleh Pemerintah Pusat melalui kerja sama dengan Pemerintah Daerah (Halim, 2009).

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan rencana kegiatan Pemerintah Daerah yang dituangkan dalam bentuk angka dan batas maksimal untuk periode anggaran (Halim, 2002). APBD juga diartikan sebagai rencana keuangan tahunan Pemerintah Daerah yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (PP No.24 Tahun 2005). Sedangkan menurut PP nomor 58 Tahun 2005, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah adalah rencana keuangan tahunan Pemerintah Daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh Pemerintah Daerah dan DPRD, dan diterapkan dengan Peraturan Daerah.

Dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Pemerindah Daerah, maka daerah diberikan otonomi atau kewenangan kepada daerah untuk mengurus urusan rumah tangganya sendiri. Adanya desentralisasi keuangan merupakan konsekuensi dari adanya kewenangan untuk mengelola keuangan secara mandiri. Apabila Pemerintah Daerah melaksanakan fungsinya secara efektif dan mendapat kebebasan dalam pengambilan keputusan pengeluaran disektor publik maka mereka harus mendapat dukungan sumber-sumber keuangan yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, Pinjaman Daerah, dan lain-lain dari pendapatan yang sah (Halim, 2009).

Sumber-sumber Pendapatan Daerah yang diperoleh dan dipergunakan untuk membiayai penyelenggaran urusan Pemerintah Daerah. Belanja daerah dirinci menurut urusan Pemerintah Daerah, organisasi, program, kegiatan, kelompok, jenis, obyek dan rincian obyek belanja. Belanja daerah dipergunakan dalam rangka menandai pelaksanaan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan Propinsi atau Kabupaten/Kota yang terdiri dari urusan wajib, urusan pilihan dan urusan yang penanganannya dalam bidang tertentu yang dapat dilaksanakan bersama antara Pemerintah Pusat dan Pemerintan Daerah. Belanja penyelenggaran urusan wajib diprioritaskan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dalam upaya memenuhi kewajiban daerah yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan pelayanan dasar, pendidikan, kesehatan, fasilitas sosial dan fasilitas umum yang layak serta mengembangkan sistem jaminan sosial. Dalam rangka memudahkan

penilaian kewajaran biaya suatu program atau kegiatan, belanja menurut kelompok belanja terdiri dari belanja tidak langsung dan belanja langsung. Menurut Halim (2009) belanja tidak langsung merupakan belanja yang tidak memiliki keterkaitan secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan, terdiri dari belanja pegawai, belanja bunga, subsidi, hibah, bantuan sosial, belanja bagi hasil, bantuan keuangan dan belanja tidak terduga. Sedangkan belanja langsung merupakan belanja yang memiliki keterkaitan secara langsung dengan program kegiatan yang meliputi belanja pegawai, belanja barang dan jasa serta belanja modal.

Dalam latar belakang tersebut, penulis memiliki pemikiran untuk melakukan penelitian pada kabupaten/kota di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan menambahkan variabel pertumbuhan ekonomi pada penelitiannya. Dengan demikian, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan asli Daerah (PAD), dan Dana Alokasi Umum (DAU) Terhadap Alokasi Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2005-2014.”**

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap alokasi belanja daerah di Kabupaten/Kota di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?

2. Bagaimana pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap alokasi belanja daerah di Kabupaten/Kota di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap alokasi belanja daerah di Kabupaten/Kota di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap alokasi daerah di Kabupaten/Kota di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Untuk menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap alokasi daerah di Kabupaten/Kota di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Untuk menganalisis pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap alokasi daerah di Kabupaten/Kota di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah daerah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pentingnya mengoptimalkan potensi lokal yang dimiliki

daerah untuk peningkatan kualitas pelayanan publik demi kemajuan daerah.

2. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut.

### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Dalam penulisan penelitian ini, sistematika penulisan yang ditulis terdiri dari lima bab yang masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan merupakan proses awal dalam penelitian ini dan juga sekaligus menjadi acuan. Pada sub bab ini akan terdapat lima sub bab yang terdiri dari latar belakang yang menjelaskan mengenai berbagai isu dan juga beberapa catatan perjalanan ekonomi di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada sub bab selanjutnya yaitu rumusan masalah menjelaskan pokok-pokok permasalahan yang akan dicarikan penyelesaiannya dengan penelitian ini. Kemudian dilanjutkan pada sub bab tujuan penelitian dan juga sub bab manfaat penelitian untuk dapat mengetahui urgensi dalam penelitian ini. Sub bab terakhir yaitu sistematika pembahasan untuk mengetahui arah penelitian agar tidak menjadi rancu.

Bab II Landasan Teori, akan berisi tentang tinjauan pustaka yang menjelaskan beberapa penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya dengan studi kasus dan periode tahun yang berbeda. Kemudian juga akan menjelaskan mengenai hipotesis dan kerangka berpikir agar mengetahui posisi penelitian.

Bab III Metode Penelitian, berisikan penjelasan mengenai deskripsi penelitian yang dilakukan secara operasional yang menguraikan variabel penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, menjelaskan mengenai deskripsi obyek penelitian mulai dari keadaan geografis, kependudukan, dan keuangan. Kemudian menjelaskan deskripsi variabel penelitian. Selanjutnya menjelaskan hasil analisis penelitian dan pembahasan dari pengolahan data. Hasil tersebut merupakan jawaban dari rumusan masalah yang terdapat pada Bab I.

Bab V Penutup, pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan akhir dari rumusan masalah dalam penelitian ini. Kemudian terdapat saran ataupun masukan bagi pihak-pihak yang lain yang berkepentingan dengan penelitian ini.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ada di awal, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Variabel pertumbuhan ekonomi bernilai positif tetapi tidak berpengaruh terhadap alokasi belanja daerah di Kabupaten/Kota di Provinsi D. I. Yogyakarta. Hal ini disebabkan oleh pembelanja daerah yang dilakukan diseluruh sektor ekonomi.
2. Variabel Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap alokasi belanja daerah di Kabupaten/Kota di Provinsi D. I. Yogyakarta. Hal ini dikarenakan dengan meningkatnya PAD sudah tentu pendapatan daerah akan meningkat dikarenakan PAD merupakan salah satu komponen pendapatan daerah yang pada akhirnya juga akan diikuti dengan peningkatan belanja daerah.
3. Variabel Dana Alokasi Umum berpengaruh positif dan signifikan terhadap alokasi belanja daerah di Kabupaten/Kota di Provinsi D. I. Yogyakarta. Hal ini dikarenakan semakintinggi DanaAlokasiUmum yang diperoleh Pemerintah Daerah dari Pemerintah Pusat, maka akan semakin tinggi pula alokasibelanja daerah.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel, yaitu variabel pertumbuhan ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan Dana Alokasi Umum (DAU).
2. Penelitian ini hanya menyajikan periode tahun 2005-2014.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan kesimpulan serta keterbatasan penelitian di atas maka penelitian mencoba memberikan saran sebagai berikut ini:

1. Pemerintah daerah diharapkan agar lebih mengoptimalkan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) yang dapat dilihat dari nilai pertumbuhan ekonomi, karena dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka akan diikuti dengan meningkatkan belanja daerah.
2. Untuk dapat meningkatkan Belanja Daerah, maka pemerintah daerah kabupaten/kota di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta diharapkan dapat terus menggali sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) baik secara intensifikasi maupun secara ekstensifikasi agar PAD dapat meningkat.
3. Dengan adanya Dana Alokasi Umum (DAU), diharapkan pemerintah daerah dapat lebih memaksimalkannya sehingga belanja daerah dapat terus bertambah setiap tahunnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### JURNAL DAN SKRIPSI

- Akbar, Mohammad Ali. (2011). "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Jumlah Penduduk, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Belanja Daerah pada Pemerintah Daerah di Sumatera Utara, periode tahun anggaran 2006-2009." *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara Medan.
- Lubis, Tiara Natasha Prameswari Effendy. (2016). "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Belanja Modal (Studi Kasus Pada Kota/Kabupaten di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2008-2014)." *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nugraeni. (2011). "Analisis Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU), Analisis Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Prediksi Belanja Daerah (Studi pada Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota di Indonesia)." *Jurnal Akmanika UPY*. Vol.8.
- Panggabean, Henri Edison H. (2009). "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Toba Samosir." *Tesis*. Universitas Sumatera Utara Medan.
- Purwanto, Fiona Puspita Devi. (2013). "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan Dana Alokasi Umum (DAU) Terhadap Belanja Modal (Studi Kasus pada Kabupaten dan Kota Propinsi Jawa Tengah)." *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Puspita Sari, Noni dan Idhar Yahya. (2009). "Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Langsung." *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara Medan.
- Prakoso, Kesit Bambang. (2004). "Analisis Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Prediksi Belanja Daerah (Studi Empirik di Wilayah Propinsi Jawa Tengah dan DIY)." *Jurnal Akutansi & Auditing Indonesia* 8. 1001-118.
- Rahmawati, Nur Indah. (2010). "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Alokasi Belanja Daerah (Studi pada Pemerintah Kabupaten/Kota Jawa Tengah)." *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Rizani, Fahmi. (2011). "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus pada Belanja

Daerah Pemerintah Kota di Provinsi Kalimantan Selatan.” *Jurnal Universitas Lambung Mangkurat*.

Triwidodo, Pambudi. (2007). “Flypaper Effect pada Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Daerah pada Kabupaten/Kota di Bali.” *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

## **BUKU**

At-Tariqi, Abdullah Abdul Husain, 2004, *Ekonomi Islam: Prinsip, Dasar, dan Tujuan*, Yogyakarta: Magistra Insani Press.

Boediono. (1981). *Teori Pertumbuhan ekonomi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPEE.

Halim, Abdul. (2002). *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.

Halim, Abdul. (2003). *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.

Halim, Abdul. (2007). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi 4. Yogyakarta: Penerbit Salemba Empat.

Halim, Abdul. (2009). *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.

Kuncoro, Mudrajat. (2011). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Kuncoro, Mudrajat. (2014). *Otonomi Daerah: menuju Era Baru Pembangunan Daerah*. Jakarta: Erlangga.

Kuncoro, Mudrajat. (2004). *Otonomi Dan Pembangunan daerah*. Jakarta: Erlangga.

Mardiasmo. (2002). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Offset.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

Widarjono, Agus. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Ekonesia.

## **UNDANG-UNDANG DAN PERATURAN PEMERINTAH**

Republik Indonesia. *Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*.

Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 25 tahun 1999 tentang Peraturan Keuangan.*

Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah daerah yang Mengatur Masalah Otonomi Daerah.*

Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.*

## **INPUT DATA**

Badan Pusat Statistik, 2006, *Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota 2004-2005*, Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik, 2007, *Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota 2005-2006*, Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik, 2008, *Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota 2006-2007*, Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik, 2009, *Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota 2007-2008*, Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik, 2010, *Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota 2008-2009*, Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik, 2011, *Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota 2009-2010*, Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik, 2012, *Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota 2010-2011*, Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik, 2013, *Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota 2011-2012*, Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik, 2014, *Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota 2012-2013*, Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik, 2015, *Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota 2013-2014*, Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik, 2016, *Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota 2014-2015*, Jakarta: Badan Pusat Statistik.

- Badan Pusat Statistik, 2005, *D.I. Yogyakarta Dalam Angka 2004*, BPS DIY.
- Badan Pusat Statistik, 2006, *D.I. Yogyakarta Dalam Angka 2005*, BPS DIY.
- Badan Pusat Statistik, 2007, *D.I. Yogyakarta Dalam Angka 2006*, BPS DIY.
- Badan Pusat Statistik, 2008, *D.I. Yogyakarta Dalam Angka 2007*, BPS DIY.
- Badan Pusat Statistik, 2009, *D.I. Yogyakarta Dalam Angka 2008*, BPS DIY.
- Badan Pusat Statistik, 2010, *D.I. Yogyakarta Dalam Angka 2009*, BPS DIY.
- Badan Pusat Statistik, 2011, *D.I. Yogyakarta Dalam Angka 2010*, BPS DIY.
- Badan Pusat Statistik, 2012, *D.I. Yogyakarta Dalam Angka 2011*, BPS DIY.
- Badan Pusat Statistik, 2013, *D.I. Yogyakarta Dalam Angka 2012*, BPS DIY.
- Badan Pusat Statistik, 2014, *D.I. Yogyakarta Dalam Angka 2013*, BPS DIY.
- Badan Pusat Statistik, 2015, *D.I. Yogyakarta Dalam Angka 2014*, BPS DIY.
- Badan Pusat Statistik, 2016, *D.I. Yogyakarta Dalam Angka 2015*, BPS DIY.

## LAMPIRAN

### LAMPIRAN I

#### Data Penelitian Regresi Data Panel

kab/kota	tahun	PE	PAD	DAU	BD
Kota	2005	4,83	89196417	39186902	399244604
Kota	2006	3,97	96419456	316832000	496768977
Kota	2007	4,46	114098351	365042000	569120372
Kota	2008	5,12	132431572	411257232	698566664
Kota	2009	4,46	161482659	414345330	784537637
Kota	2010	4,98	179423640	395444062	839866481
Kota	2011	5,65	228870562	436129821	932018512
Kota	2012	5,76	338839606	536466614	1023949916
Kota	2013	5,64	383052140	597212209	1232911934
Kota	2014	5,30	470634763	618742352	1336633014
sleman	2005	5,03	71278644	318139000	498041384
sleman	2006	4,5	86640746	485397000	609765408
sleman	2007	4,61	120951408	543065000	752111705
sleman	2008	5,13	140631359	592594528	906618990
sleman	2009	4,48	157231268	587857778	1016026601
sleman	2010	4,49	163056459	563320892	1131602399
sleman	2011	5,19	226686250	631920733	1278166681
sleman	2012	5,44	301069539	795708767	1421401171
sleman	2013	5,70	449270306	891589912	1693528297
sleman	2014	5,41	577380071	952102502	1933357609
bantul	2005	4,33	37683848	308106000	417798070
bantul	2006	3,82	44005311	470847000	545132136
bantul	2007	3,91	57229726	524293000	676835482
bantul	2008	4,39	69800762	583169351	1045423304
bantul	2009	4,48	88691363	568502143	903767000
bantul	2010	4,97	81637099	573512337	1012356847
bantul	2011	5,27	128896456	625060827	1151885952
bantul	2012	5,33	166597778	768034584	1282878383
bantul	2013	5,57	224197864	854810634	1387719171
bantul	2014	5,15	357411064	949409211	1700351279
GK	2005	4,77	24187455	268325000	352144432
GK	2006	4,05	29801036	432868000	503624606
GK	2007	4,12	28878357	459851000	575683131
GK	2008	4,68	32907615	504395748	717302227

GK	2009	4,20	38455405	508212308	694325520
GK	2010	4,09	42542031	521293704	765190187
GK	2011	4,33	54462419	572008916	938850018
GK	2012	4,84	67050782	687944489	1073158313
GK	2013	5,15	83427448	779069238	1180155596
GK	2014	5,54	159304338	847388294	1267067508
KP	2005	4,99	24332483	231438000	286529399
KP	2006	2,02	35203275	344035000	458909860
KP	2007	4,52	38637821	378145129	492703076
KP	2008	4,9	42286238	403656783	598059934
KP	2009	3,99	39358629	413081642	577736996
KP	2010	3,06	48589685	411293618	612902631
KP	2011	4,95	53752294	444043865	780620062
KP	2012	5,01	74028664	531104016	881690249
KP	2013	5,09	95991513	594978790	964587545
KP	2014	4,37	158623927	639409211	1060577348



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## LAMPIRAN II

### Hasil Model *Common Effect*

Dependent Variable: BD  
Method: Panel Least Squares  
Date: 04/21/17 Time: 12:21  
Sample: 2005 2014  
Periods included: 10  
Cross-sections included: 5  
Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-8.15E+10	4.61E+10	-1.768271	0.0836
DAU	1.312199	0.087760	14.95212	0.0000
PAD	1.051805	0.135490	7.762951	0.0000
PE	111507.4	63053.23	1.768464	0.0836

R-squared	0.948084	Mean dependent var	8.89E+08
Adjusted R-squared	0.944698	S.D. dependent var	3.73E+08
S.E. of regression	87796860	Akaike info criterion	39.49557
Sum squared resid	3.55E+17	Schwarz criterion	39.64853
Log likelihood	-983.3892	Hannan-Quinn criter.	39.55382
F-statistic	280.0161	Durbin-Watson stat	1.048832
Prob(F-statistic)	0.000000		

### Hasil Model *Fixed Effect*

Dependent Variable: BD  
Method: Panel Least Squares  
Date: 04/21/17 Time: 12:22  
Sample: 2005 2014  
Periods included: 10  
Cross-sections included: 5  
Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-8.58E+10	4.87E+10	-1.761174	0.0855
DAU	1.371293	0.146840	9.338680	0.0000
PAD	0.947221	0.224006	4.228546	0.0001
PE	117355.3	66647.87	1.760827	0.0855

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.950184	Mean dependent var	8.89E+08
Adjusted R-squared	0.941881	S.D. dependent var	3.73E+08

S.E. of regression	90005545	Akaike info criterion	39.61429
Sum squared resid	3.40E+17	Schwarz criterion	39.92021
Log likelihood	-982.3572	Hannan-Quinn criter.	39.73078
F-statistic	114.4422	Durbin-Watson stat	1.130203
Prob(F-statistic)	0.000000		

### Hasil Model *Random Effect*

Dependent Variable: BD  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 04/21/17 Time: 12:23  
Sample: 2005 2014  
Periods included: 10  
Cross-sections included: 5  
Total panel (balanced) observations: 50  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-8.15E+10	4.73E+10	-1.724878	0.0913
DAU	1.312199	0.089968	14.58520	0.0000
PAD	1.051805	0.138899	7.572452	0.0000
PE	111507.4	64639.44	1.725067	0.0912

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		90005545	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.948084	Mean dependent var	8.89E+08
Adjusted R-squared	0.944698	S.D. dependent var	3.73E+08
S.E. of regression	87796860	Sum squared resid	3.55E+17
F-statistic	280.0161	Durbin-Watson stat	1.048832
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.948084	Mean dependent var	8.89E+08
Sum squared resid	3.55E+17	Durbin-Watson stat	1.048832

## LAMPIRAN III

### UJI SPESIFIKASI MODEL

#### 1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.442518	(4,42)	0.7772
Cross-section Chi-square	2.064035	4	0.7240

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: BD

Method: Panel Least Squares

Date: 04/21/17 Time: 12:24

Sample: 2005 2014

Periods included: 10

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-8.15E+10	4.61E+10	-1.768271	0.0836
DAU	1.312199	0.087760	14.95212	0.0000
PAD	1.051805	0.135490	7.762951	0.0000
PE	111507.4	63053.23	1.768464	0.0836
R-squared	0.948084	Mean dependent var		8.89E+08
Adjusted R-squared	0.944698	S.D. dependent var		3.73E+08
S.E. of regression	87796860	Akaike info criterion		39.49557
Sum squared resid	3.55E+17	Schwarz criterion		39.64853
Log likelihood	-983.3892	Hannan-Quinn criter.		39.55382
F-statistic	280.0161	Durbin-Watson stat		1.048832
Prob(F-statistic)	0.000000			

## 2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.024311	3	0.7954

\*\* WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
DAU	1.371293	1.312199	0.013468	0.6106
PAD	0.947221	1.051805	0.030886	0.5518
PE	117355.3495 34	111507.38306 2	263681296.01 1253	0.7187

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: BD

Method: Panel Least Squares

Date: 04/21/17 Time: 12:25

Sample: 2005 2014

Periods included: 10

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-8.58E+10	4.87E+10	-1.761174	0.0855
DAU	1.371293	0.146840	9.338680	0.0000
PAD	0.947221	0.224006	4.228546	0.0001
PE	117355.3	66647.87	1.760827	0.0855

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.950184	Mean dependent var	8.89E+08
Adjusted R-squared	0.941881	S.D. dependent var	3.73E+08
S.E. of regression	90005545	Akaike info criterion	39.61429
Sum squared resid	3.40E+17	Schwarz criterion	39.92021
Log likelihood	-982.3572	Hannan-Quinn criter.	39.73078
F-statistic	114.4422	Durbin-Watson stat	1.130203
Prob(F-statistic)	0.000000		

### 3. Uji Lagrange Multiplier

periode	Residual					periode	Residual kuadrat					
	kota	slleman	bantul	gunung kidul	kulon progo		kota	slleman	bantul	gunung kidul	kulon progo	
2005	2,16405E+15	-6,30830E+15	-5,81801E+15	-5,23230E+15	-0,2142E+15	2005	4,60112E+30	4,00114E+31	3,3828E+31	1,08427E+31	6,74724E+31	
2006	-1,38012E+15	-1,71800E+15	-1,15797E+15	-1,27063E+15	2,32719E+15	2006	3,5078E+30	2,36952E+30	1,37067E+30	1,55338E+30	5,7128E+30	
2007	-5,3372E+15	-1,22863E+14	-5,01288E+14	-5,77914E+15	-7,5202E+15	2007	4,01801E+31	1,50353E+28	4,73879E+28	7,70733E+31	6,12814E+31	
2008	5,08777E+15	8,95971E+15	1,74077E+15	1,51053E+15	5,4445E+15	2008	2,58508E+31	8,01152E+31	3,0308E+30	2,28199E+30	2,95431E+31	
2009	3,75105E+15	4,55552E+14	3,07943E+14	-4,15719E+15	-4,3911E+15	2009	1,40403E+31	2,07519E+29	1,49311E+28	1,03869E+31	1,9260E+31	
2010	9,29777E+15	1,871E+15	1,44766E+15	7,75381E+15	3,37818E+15	2010	8,64363E+31	3,50033E+30	1,81619E+30	4,97594E+31	1,14121E+31	
2011	-4,25916E+15	1,39250E+15	1,23938E+15	5,29505E+15	1,0217E+14	2011	1,81496E+31	1,58419E+30	1,0361E+30	5,79128E+31	1,05301E+28	
2012	-1,14077E+15	-1,34577E+15	7,87951E+15	5,72013E+15	1,75431E+15	2012	1,30571E+30	1,81109E+30	7,29500E+30	1,869E+31	1,41701E+31	
2013	-2,59388E+15	-2,59232E+15	-1,52890E+15	-7,18031E+15	1,27413E+11	2013	8,96351E+30	6,7321E+30	2,00306E+31	3,10068E+31	1,62580E+22	
2014	-4,27922E+15	2,90871E+15	7,70028E+15	-5,76108E+15	2,2232E+15	2014	1,03177E+31	8,73236E+30	6,05127E+31	7,67566E+31	4,0426E+30	
kota rata-rata	7,75099E+14	1,41649E+15	7,92184E+14	1,48954E+15	1,40827E+15	jumlah	2,21514E+32	1,4872E+32	1,31454E+32	4,53498E+32	2,13698E+32	
rata-rata kuadrat	5,07153E+28	2,00524E+30	8,53718E+28	2,21964E+30	1,98315E+30	jumlah residual kuadrat						1,15522E+33
	jumlah kota rata-rata kuadrat residual											6,34511E+30

$$LM_{hitung} = \frac{nT}{2(T-1)} \left[ \frac{\sum_{i=1}^n (\sum_{t=1}^T \bar{e}_i)^2}{\sum_{i=1}^n \sum_{t=1}^T e_i^2} - 1 \right]^2 \text{ atau } LM_{hitung} = \frac{nT}{2(T-1)} \left( \frac{T^2 \sum \bar{e}^2}{\sum e^2} - 1 \right)^2$$

Dimana :  $n$  = Jumlah kabupaten/kota

$T$  = Jumlah periode

$\sum \bar{e}^2$  = Jumlah rata-rata kuadrat residual

$\sum e^2$  = Jumlah residual kuadrat

$$\text{Sehingga, } LM_{hitung} = \frac{5(10)}{2(9)} \left[ \frac{10^2(6,34511E+30)}{1,16522E+33} - 1 \right]^2$$

$$= \frac{50}{18} [-0,455]^2$$

$$= 2,778(0,207025)$$

$$= 0,57511545$$

## LAMPIRAN IV

### *Analisis Model Common Effect*

Dependent Variable: BD  
Method: Panel Least Squares  
Date: 04/21/17 Time: 12:21  
Sample: 2005 2014  
Periods included: 10  
Cross-sections included: 5  
Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-8.15E+10	4.61E+10	-1.768271	0.0836
DAU	1.312199	0.087760	14.95212	0.0000
PAD	1.051805	0.135490	7.762951	0.0000
PE	111507.4	63053.23	1.768464	0.0836
R-squared	0.948084	Mean dependent var		8.89E+08
Adjusted R-squared	0.944698	S.D. dependent var		3.73E+08
S.E. of regression	87796860	Akaike info criterion		39.49557
Sum squared resid	3.55E+17	Schwarz criterion		39.64853
Log likelihood	-983.3892	Hannan-Quinn criter.		39.55382
F-statistic	280.0161	Durbin-Watson stat		1.048832
Prob(F-statistic)	0.000000			

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **CURRICULUM VITAE**

### **DATA PRIBADI**

1. Nama Lengkap : Dewi Rahayuningtyas
2. Tempat Tanggal Lahir : Nganjuk, 29 April 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Status : Belum Menikah
6. Telepon : 085790712622
7. E-mail : [dewirahayuningtyas@gmail.com](mailto:dewirahayuningtyas@gmail.com)

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. (2001 - 2007) SDN Pulowetan
2. (2007 - 2010) MTs Panca Murni
3. (2010 - 2013) MAN Tambak Beras Jombang
4. (2013 - Sekarang) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA